

Analisis Framing Model Pan Dan Kosicki Terhadap Pemberitaan Golkar Siap Tampung Ganjar Pranowo Di Tahun 2024 Pada Media *Online Sindonews.Com Serta Tribunnews.Com*

Bahja Bastulbar¹, Hendra Setiawan²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang
e-mail: bastulbar2b@gmail.com¹, hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id²

Abstrak

Pemilihan presiden akan dilaksanakan kembali pada tahun 2024. Meski masih ada beberapa tahun kedepan, kini setiap partai politik mulai gencar mengangkat nama dan kadernya, termasuk Partai Golkar. Melalui beberapa media *online*, partai Golkar telah terang-terangan mencari pendamping ketua umumnya, yaitu Airlangga Hartanto, untuk pemilihan presiden dan wakil presiden 2024. Golkar telah terang-terangan membujuk Ganjar Pranowo yang kini masih menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah dan kader aktif dari PDI Perjuangan untuk berjalan bersama menuju 2024. Hal itu terjadi, karena PDIP sendiri belum secara terang-terangan siapa yang akan mereka calonkan dan kini baru muncul dua nama, yaitu Ganjar Pranowo dan Puan Maharani. melihat posisi Ganjar diambang kepastian, membuat Golkar gerak lebih cepat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana media *online* sindonews.com dan tribunnews.com mengontruksi berita secara realitas pada pemberitaan kesiapan Partai Golkar dalam menanmpung Ganjar Pranowo untuk Pilpres 2024.

Kata-kata kunci: Golkar, Ganjar Pranowo, Pilpres 2024

Abstract

The presidential election will be held again in 2024. Although there are still a few years ahead, now every political party is starting to aggressively raise its name and cadres, including the Golkar Party. Through several online media, the Golkar party has openly sought a companion to its general chairman, namely Airlangga Hartanto, for the 2024 presidential and vice presidential elections. to walk together towards 2024. This happened, because the PDIP itself had not made it clear who they would nominate and now only two names have emerged, namely Ganjar Pranowo and Puan Maharani. This study uses a qualitative descriptive method with the aim of finding out how the online media sindonews.com and tribunnews.com construct news in reality on the news of the Golkar Party's readiness to accommodate Ganjar Pranowo for the 2024 presidential election.

Keywords: Golkar, Ganjar Pranowo, Pilpres 2024

PENDAHULUAN

Pada 2019, terjadi pemilihan presiden kembali yang memunculkan Joko Widodo berpasangan dengan Ma'ruf Amin melawan Prabowo Subianto yang berpasangan dengan Sandiaga Uno. Melalui tahap pemilu yang sangat panjang, pemungutan suara berlangsung pada bulan April 2021. Dari hasil pemungutan tersebut keluar nama Joko Widodo dan Ma'ruf Amin sebagai pemenang. Keduanya dilantik beberapa bulan kemudian, tepatnya pada bulan Oktober 2019.

Terhitung sampai sekarang ini, 24 November 2021, kursi kepresidenan baru saja diduduki selama dua tahun. Menuju pemilihan presiden selanjutnya masih harus menunggu waktu yang lama. Namun, kini banyak partai-partai politik dengan kader-kader yang sedang cari kendaraan untuk menuju pemilihan presiden 2024. Salah satu partai politik yang sedang mencari kendaraan menuju 2024 adalah partai Golongan Karya atau Golkar. Partai yang

identik dengan pohon beringinnya itu, kini telah terang-terangan menuju kursi RI 1 pada tahun 2024. Melalui Wakil Ketua Umum DPP, Nurdin Halid, Golkar mengatakan siap mengukung Ganjar Pranowo di dalam pemilihan presiden 2024. Seperti yang diketahui, kini Ganjar sendiri merupakan kader aktif dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan atau PDIP. Selain itu, kini Ganjar pun masih sah dan aktif sebagai Gubernur Jawa Tengah periode 2018-2023.

Di dalam beberapa bulan terakhir, elektabilitas Ganjar cukup menjanjikan untuk melangkah di pemilihan presiden 2024. Menurut litbang Kompas, elektabilitas Ganjar sejajar dengan Prabowo, yaitu sebesar 13,9 persen pada bulan Oktober 2021. Sementara itu, kini, menurut Lembaga Development Technology Strategy (DTS) yang di angkat oleh media detiknews (11/11), menyebutkan bahwa Ganjar Pranowo memiliki rating tertinggi dengan 31,57 persen, kemudian di ikuti oleh Prabowo dengan 28,10 persen.

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media *online* *sihdonews.com* dan *tribunnews.com* mengontruksi berita secara realitas pada pemberitaan kesiapan Partai Golkar dalam menampung Ganjar Pranowo untuk Pilpres 2024.

Hakikat Bahasa

Pada hakikatnya, berita merupakan sumber informasi untuk khalayak orang banyak. Secara garis besar, berita menceritakan sebuah peristiwa yang terbaru. Penyampaian berita sebagai informasi terus mengalami perubahan sesuai dengan kondisi zaman. Sebelum memasuki era digitalisasi, penyampaian berita hanya melalui mulut ke mulut, kemudian berkembang dengan adanya sistem pemancar suara atau radio, kemudian berkembang lagi dengan adanya media cetak, dan sekarang penyampaian berita lebih mudah dengan adanya media *online*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berita merupakan cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat, kabar; laporan; pemberitahuan, pengumuman. Menurut Qorib, dkk (2019: 16) menyebutkan bahwa berita lebih mengutamakan fakta dan data faktual, yang ditulis tanpa menghadirkan opini baik dari dalam ataupun dari luar penulis itu sendiri. Jadi, berita merupakan sumber informasi berisikan rangkaian peristiwa yang bersifat fakta-fakta secara actual.

Untuk melihat keutuhan sebuah berita, maka berita harus memuat enam unsur 5W+1H (Qorib, dkk 2019: 33), yaitu *what*, *who*, *where*, *when*, *why*, dan *how*.

1. *What* – apa yang terjadi di dalam peristiwa tersebut?
2. *Who* – siapa yang ikut terlibat di dalam peristiwa tersebut?
3. *Where* – di mana terjadinya peristiwa tersebut?
4. *When* – kapan peristiwa tersebut terjadi?
5. *Why* – mengapa peristiwa tersebut terjadi?
6. *How* – bagaimana peristiwa tersebut bisa terjadi?

Framing

Framing merupakan strategi komunikasi di dalam jurnalistik. Strategi tersebut bertujuan untuk menyusun dan mengemas informasi tentang suatu peristiwa agar dapat membawa pembaca ke dalam persepsi publik terhadap peristiwa itu sendiri. Menurut Fauzi (2019), menyebutkan bahwa framing merupakan analisis untuk mengetahui bagaimana realitas peristiwa, aktor, kelompok, dll di kemas oleh media. Muhaemin dan Sanusi (dalam Boer dkk) menyebutkan bahwa framing merupakan cara media menyajikan peristiwa, baik menekankan kepada bagian atau aspek tertentu, dan bagaimana media menyajikan sebuah realitas.

Dalam artikel ini, penulis memilih model analisis framing dari Pan dan Kosicki. Menurut penulis, model ini merupakan model yang sangat pas untuk kajian framing, dikarenakan model ini pula menjabarkan sebuah model yang sangat mendetail dari pembingkai berita. Menurut Eriyanto (dalam Johanes), menyebutkan bahwa Pan dan Kosicki mengartikan analisis framing adalah proses sebuah pesan yang menonjol, membuat informasi lebih daripada yang lain, sehingga pembaca dapat lebih tertuju pada pesan tersebut.

Eriyanto (dalam Johanes) menjelaskan bahwa analisis framing model Pan dan Kosicki ini mengoprasionalisasikan ke dalam empat struktur, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

1. Sintaksis, yaitu cara wartawan dalam menyusun berita, seperti berhubungan dengan *handline* berita, *lead* berita, latar informasi, pernyataan, opini, dan kutipan.
2. Skrip, yaitu cara wartawan menyusun peristiwa secara fakta dan harus mengandung unsur 5W+1H.
3. Tematik, yaitu cara wartawan mengungkapkan pandangannya.
4. Retoris, yaitu cara wartawan menekankan fakta.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini, nantinya peneliti akan menghasilkan data deskriptif berupa bahasa atau teks-teks tertulis dari subjek yang di amati. Penelitian Deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, serta akurat pada fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu (Hidayat, 2017).

Fokus pada penelitian ini adalah analisis subjek dan objek. Sumber data dari penelitian ini sekaligus sebagai subjek dalam penelitian ini adalah media *online* sindonews.com dan tribunnews.com. sedangkan objeknya adalah isi dari berita yang terdalam di dalam kedua media itu, yaitu tentang Partai Golkar yang siap menampung Ganjar Pranowo untuk pemilihan presiden 2024 nanti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti mengambil data atau sumber dari media *online* sindonews.com dan tribunnews.com. Media *online* sindonews.com edisi 11 November 2021 berjudul "Golkar Siap Tampung Ganjar Pranowo Jika PDIP Tak Beri Tempat di Pilpres 2024" dan media *online* tribunnews.com edisi 12 November 2021 dengan judul "Golkar Siap Tampung Ganjar Jika PDIP Menolaknya Ikut Pilpres 2024". Di dalam kedua media *online* tersebut sama-sama berisikan tentang Partai Golkar yang siap menampung Ganjar Pranowo untuk pemilihan presiden 2024 nanti.

Sindonews.com edisi 11 November 2021

Sumber: <https://nasional.sindonews.com/read/596353/12/golkar-siap-tampung-ganjar-pranowo-jika-pdip-tak-beri-tempat-di-pilpres-2024-1636621867>

Tabel 1. Analisis Framing Model Pan Dan Kosicki

Perangkat Framing	Unsur Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Handline</i>	Golkar Siap Tampung Ganjar Pranowo Jika PDIP Tak Beri Tempat di Pilpres 2024.
	<i>Lead</i>	Partai Golkar siap menampung Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo jika tidak mendapatkan tempat di PDI Perjuangan (PDIP) pada kontestasi Pemilu Presiden (Pilpres) 2024 mendatang.
	Latar informasi	Wakil Ketua Umum (Waketum) DPP Partai Golkar, Nurdin Halid menegaskan, partainya telah sepakat mengusung Ketua Umum DPP Partai Golkar Airlangga Hartarto sebagai calon presiden (capres) 2024. Namun, sampai saat ini belum ada calon wakil presiden yang diusung dari Partai Golkar.
	Kutipan	1. "Jadi Ganjar Pranowo itu tidak usah khawatir. Dia kalau tidak dapat tempat di partainya, ada Partai Golkar yang selalu terbuka untuk dia," 2. "Urusan nomor satu atau dua itu urusan nanti. Kan Pak Ganjar yang penting masuk dulu, ini ada rumah baru yang siap menerima beliau,"
Skrip	5W+1H	<i>What</i> - Golkar Siap Tampung Ganjar Pranowo Jika PDIP Tak Beri Tempat di Pilpres 2024 <i>Who</i> – Golkar dan Ganjar Pranowo <i>Where</i> – Jakarta

Perangkat Framing	Unsur Pengamatan	Hasil Pengamatan
		<p><i>When</i> – 11 November 2021, pukul 16:18 WIB</p> <p><i>Why</i> – Ganjar minim tempat di PDIP untuk pilpres 2024</p> <p><i>How</i> - belum adanya pendamping untuk mendampingi Ketum DPP, Airlangga Hartanto, sebagai calon presiden 2024.</p>
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat.	Paragraf singkat yang diikuti dengan kutipan pernyataan dari sumber untuk mendukung teks berita. Dari awal paragraph langsung menjelaskan maksud dari Partai Golkar itu sendiri, hingga di akhir pemberitaan Waketum Golkar memberikan symbol atau saran untuk Ganjar mencari rumah baru apabila di tolak PDIP untuk 2024
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kata “siap menampung” merupakan sebuah penekanan bahwa partai golkar benar-benar berharap kepada Ganjar untuk memenangkan Parpol nya di Pilpres 2024. 2. Kata “rumah baru” juga merupakan penekanan kesiapan Golkar menerima Ganjar sebagai keluarga barunya.

Tribunnews.com edisi 12 November 2021

Sumber: <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/11/12/golkar-siap-tampung-ganjar-jika-pdip-menolaknya-ikut-pilpres-2024?page=all>

Tabel 2. Analisis Framing Model Pan Dan Kosicki

Perangkat Framing	Unsur Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Handline</i>	Golkar Siap Tampung Ganjar Jika PDIP Menolaknya Ikut Pilpres 2024
	<i>Lead</i>	Wakil Ketua Umum DPP Partai Golkar Nurdin Halid mengatakan, pihaknya membuka kesempatan kepada Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo untuk bergabung menjadi kader dari partai berlambang pohon beringin tersebut.
	Latar informasi	Penampungan Ganjar Pranowo sebagai pendamping Ketua Umum DPP Partai Golkar, Airlangga Hartanto, sebagai calon presiden 2024.
	Kutipan	<ol style="list-style-type: none"> 1. "Kalau Ganjar tidak ada tempat di partainya, Golkar terbuka. Apakah jadi nomor 1 atau nomor 2, itu soal nanti," 2. "Kan Airlangga enggak mungkin maju sendiri karena harus ada wakil. Karena ada aspirasi dari relawan Ganjar, di rumahnya enggak ada tempat, maka ada rumah baru, bersama-sama dulu baru jadi pemilik," 3. "Kalau mau exercise, feeling saya tiga calon maksimal, kan ada PT 20 persen. PKB ada Cak Imin, Golkar tinggal butuh satu partai, PDIP enggak perlu," 4. "Inilah yang menarik kita cermati di papan atas yang berisi tiga orang ini, persaingan sedemikian ketat," 5. "Tadinya berjarak cukup lebar antara Pak Ganjar dengan Pak Prabowo dan Pak Anies Baswedan, ini menjadi semakin dekat, terutama Pak Ganjar Pranowo dan Pak Prabowo," 6. "Kami yakin pada saatnya Ibu Megawati akan memilih Ganjar Pranowo sebagai Capres dari PDI Perjuangan, 7. "Kami yakin 1000 persen," 8. "Dorongan dari kami adalah bahwa Pak Ganjar didukung oleh masyarakat luas, kami akan bekerja berusaha terus

		agar benar-benar dukungan yang akan luar biasa untuk Ganjar Pranowo,"
		9. "Mungkin saja mbak Puan diberikan kesempatan sama Bu Mega untuk coba apakah bisa menaikkan elektabilitas. Kalau pun tidak, berarti kan pilihannya hanya pak Ganjar Pranowo, tapi kan lihat, sekarang mbak Puan masih belum naik- naik (elektabilitasnya) begitu
Skrip	5W+1H	<i>What</i> - Golkar Siap Tampung Ganjar Jika PDIP Menolaknya Ikut Pilpres 2024 <i>Who</i> – Partai Golkar dan Ganjar Pranowo <i>Where</i> – Jakarta <i>When</i> – 12 November 2021, pukul 05:10 WIB
		<i>Why</i> – elektabilitas Ganjar cukup tinggi <i>How</i> - diduga internal PDIP terpecah antara mendukung Ganjar Pranowo yang memiliki elektabilitas tinggi dan ada juga ingin mendorong Ketua DPP PDIP Puan Maharani di Pilpres 2024 mendatang.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat.	Paragraf singkat yang diikuti dengan kutipan pernyataan dari sumber untuk mendukung teks berita. Paragraf awal pada berita ini berisikan inti berita, yaitu kesiapan Golkar dalam menampung Ganjar, kemudian di lanjut dengan dugaan perpecahan kubu Partai PDIP antara yang memilih Ganjar atau Puan untuk 2024, dan diakhiri dengan adanya sosok Puan Maharani yang merupakan anak kandung dari Ketua Umum PDIP yang mungkin saja akan dicalonkan oleh ibundanya.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik.	1. Kata “terbuka” merupakan penekanan sekaligus kode terang-terangan kepada Ganjar apabila ingin berpindah rumah. 2. Kata “pendamping” merupakan penekanan bahwa Golkar membutuhkan satu orang lagi untuk menemani satu orang lainnya di pilpres 2024.

SIMPULAN

Kesiapan Partai Golkar untuk menampung Ganjar Pranowo merupakan rayuan atau strategi agar partai yang berlogo pohon beringin itu dapat memenangi kontestansi pilpres 2024. Ajakan Ganjar bermula karena adanya Ganjar mendapatkan saingan yang sulit, di mana, dikabarkan Puan Maharani Ketua Umum DPR RI yang sekaligus putri dari Ketua Umum PDIP Megawati juga kemungkinan besar akan dicalonkan.

Jadi, di dalam berita sindonews.com dan tribunnews.com sendiri telah menggunakan struktur piramida terbalik. Hal tersebut dapat dilihat dari *lead* yang berisikan bagian clue terpenting di dalam piramida tersebut. Kedua berita tersebut berisikan berita yang tidak terlalu panjang, tetapi dapat memuat semua unsur dan pengemasan satu berita menjadi utuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aco, Hasanudin. 2021. *Golkar Siap Tampung Ganjar Jika PDIP Menolaknya kut Pilpres 2024*. [online]. Tersedia: <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/11/12/golkar-siap-tampung-ganjar-jika-pdip-menolaknya-ikut-pilpres-2024?page=all>. (diakses 25 November 2021)
- Boer, dkk. 2020. *Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online*. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* Volume 4 Nomor 1 (2020) 85-104
- Fauzi, Hepi. 2019. *Analisis Framing Model Pan Dan Kosicki Berita Kampanye Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Indonesia 2019 Pada Media Cetak Harian Duta Masyarakat Rentang Waktu 23 September – 30 November*. Skripsi: Program Studi Ilmu Komunikasi Uiniversitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- Hidayat, Anwar. 2017. Metode Penelitian: Pengertian, Tujuan, Jenis. [online]. Tersedia: https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html#Metodologi_Penelitian. (diakses: 24 November 2021)
- Kbbi.web. (2019). *Berita*. [online]. <https://kbbi.web.id/berita>. (diakses 24 November 2021)
- Kiswondari. 2021. *Golkar Siap Tampung Ganjar Pranowo Jika PDIP Tak Beri Tempat di Pilpres 2024*. [online]. Tersedia: <https://nasional.sindonews.com/read/596353/12/golkar-siap-tampung-ganjar-pranowo-jika-pdip-tak-beri-tempat-di-pilpres-2024-1636621867>. (diakses 25 November 2021)
- Johanes, Leonarda. 2013. *Analisis Framing Pemberitaan Konflik Partai Nasional Demokrat (Nasdem) Di Harian Media Indonesia Dan Koran Sindo*. Jurnal E-Komunikasi Vol I. No.2
- Rizqo, Kanavino Ahmad. 2021. *Survei Capres 2024 DTS: Ganjar 31,57%, Prabowo 28,10%, Anies 24,58%*. [online]. Tersedia: <https://news.detik.com/berita/d-5811378/survei-capres-2024-dts-ganjar-3157-prabowo-2810-anies-2458>. (diakses 25 November 2021)
- Syahrial, Muhamad. 2021. *Survei Capres 2024: Prabowo dan Ganjar Imbang, Anies Posisi Ketiga*. [online]. Tersedia: <https://www.kompas.com/wiken/read/2021/10/23/170000381/survei-capres-2024--prabowo-dan-ganjar-imbang-anies-posisi-ketiga>. (diakses 25 November 2021)
- Qorib, dkk. 2019. *Pengantar Jurnalistik*. Indonesia: Guepedia